

JADWAL	
Masa Penawaran Awal	3 - 13 Juni 2025
Tanggal Efektif	24 Juni 2025
Masa Penawaran Umum Obligasi	26 - 30 Juni 2025
Tanggal Penutupan	1 Juli 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemakaian	3 Juli 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	3 Juli 2025
Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2025

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:
NAMA OBLIGASI
 "Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025"
JENIS OBLIGASI
 Obligasi diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah Pokok Obligasi yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK, BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri, sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Seri A, 3 Juli 2028 untuk Seri B dan 3 Juli 2030 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok masing-masing seri Obligasi.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025
2	3 Januari 2026	3 Januari 2026	3 Januari 2026
3	3 April 2026	3 April 2026	3 April 2026
4	13 Juli 2026	3 Juli 2026	3 Juli 2026
5		3 Oktober 2026	3 Oktober 2026
6		3 Januari 2027	3 Januari 2027
7		3 April 2027	3 April 2027
8		3 Juli 2027	3 Juli 2027
9		3 Oktober 2027	3 Oktober 2027
10		3 Januari 2028	3 Januari 2028
11		3 April 2028	3 April 2028
12		3 Juli 2028	3 Juli 2028
13		3 Oktober 2028	3 Oktober 2028
14		3 Januari 2029	3 Januari 2029
15		3 April 2029	3 April 2029
16		3 Juli 2029	3 Juli 2029
17		3 Oktober 2029	3 Oktober 2029
18		3 Januari 2030	3 Januari 2030
19		3 April 2030	3 April 2030
20		3 Juli 2030	3 Juli 2030

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukan adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPU).

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disamping untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI DAN POKOK OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasi semua Jumlah Tertang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggungan jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan (dengan memperhatikan adanya pengurangan beberapa pengecualian tertentu), antara lain :

- a. melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi,
- b. mengubah modal disain dan modal disektor Perseroan,
- c. melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain,
- d. mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan,
- e. melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melibihi 50% dari seluruh aset tetap milik Perseroan,
- f. melakukan transaksi dengan pihak ter-Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan.

PERNYATAAN LEBIH LANJUT DAPAT DIILAH PADA PROSPEKTUS.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran Obligasi dan/atau Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.

b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pemenuhan denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persenan) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayarnya lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang memiliki paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan (tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPU dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan aksi KTUR dengan ketentuan sejak diberikannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.

e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Obligasi senilai Rp1,000 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Prospektus.

HASIL PEMERINGKATAN

Berdasarkan hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. : 47/DIR/RATL/R/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 hasil pemerinkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025 adalah:

AAA_(dn) (Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemerinkatan atas surat utang Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPZSK.

Perseroan akan melakukan pemerinkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/ 2020.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk, selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
 Menara Bank Mega 15^F Floor
 Jl. Kapten P. Tjeerd No.12-14A
 Jakarta 12790
 Telpun : (62 21) 7917 5000
 Situs web : http://www.bankmega.com/
 e-mail: mailto:corsec@bankmega.com

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Prospektus.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DIENKAPAI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMELAS MENEMERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK OCBC NISP Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT Bank OCBC NISP Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
 Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
 OCBC Tower
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25, Jakarta 12940 - Indonesia
 Tel. (6221) 25533888 (hunting)
 Fax. (6221) 57944000, 57943939
 Email: corporate.secretariat@ocbc.id
 Homepage: www.ocbc.id

Jaringan Usaha
 Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 42 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 153 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor fungsional non-operasional berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Di Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SESEBES Rp8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Bahwa Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Akan Menbitkan dan Menawarkan: **OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC TAHAP 1 TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp••• (••• Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar •% (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi. Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDI HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK REFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDI HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDI HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDI DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENUTAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTRAKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUMBUH PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMMUNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA DENGAN PERINGKAT: AAA_(dn) (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DIILAH PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi Ini dijamin Secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

INDOPREMIER
 PT Indo Premier Sekuritas

mandiri
 SEKURITAS
 PT Mandiri Sekuritas

OCBC Sekuritas
 PT OCBC Sekuritas Indonesia (Terafiliasi)

MEGACAPITAL
 Sekuritas
 PT Mega Capital Sekuritas

trimegah
 SECURITIES
 PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
 PT Bank Mega Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 3 Juni 2025

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sebagaimana diatur dalam peraturan 36/POJK.04/2014 berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pembertahanan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025.

2. Telah menjadi Emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun.

3. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 0101R-FINANCE/IT/PT/UB-IV/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan oleh Akuntan dengan Surat Pernyataan No. N20250326002/DC/2/JPA/2025 tanggal 26 Maret 2025.

4. Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki total liabilitas sebesar Rp240.316.858 (dalam jutaan).

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumardi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali terdapat tanggal 2 Mei 2025 dengan No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Aset		
Kas	1.204.265	972.535
Giro pada Bank Indonesia	9.419.310	7.000.475
Giro pada bank lain		
- Pihak berelasi	134.253	235.591
- Pihak ketiga	546.646	904.206
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(680.899)	(1.139.797)
	678.652	1.136.036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (bersih)	7.520.497	1.644.433
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2.113)
	7.520.072	1.642.320
Efek-efek	54.066.659	18.440.283
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1.791)
	54.065.825	18.438.492
Obligasi Pemerintah	32.903.419	38.229.653
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385.696	23.410.469
Tagihan derivatif	70.406	435.192
- Pihak berelasi	1.158.212	687.527
- Pihak ketiga	1.228.618	1.122.719
Pinjaman yang diberikan		
- Pihak berelasi	206.210	272.635
- Pihak ketiga	169.742.576	153.224.194
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511.731	597.088
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.039.002)	(8.066.123)
	162.421.515	146.007.794

Beban Bunga dan syariah

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp7.731.392 juta, dimana sekitar 72% berasal dari beban simpanan nasabah. Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 tersebut naik sebesar Rp1.217.224 juta atau 19% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.514.168 juta. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi Rupiah masing-masing naik menjadi 4,71%, 2,26% dan 1,19% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 4,36%, 2,24% dan 1,33% pada tahun 2023. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi mata uang asing masing-masing naik menjadi 4,11%, 2,08% dan 0,18% pada tahun 2024 dibandingkan 3,37%, 1,04% dan 0,09% pada tahun 2023.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024 mencapai Rp891.212 juta, menurun sebesar Rp510.406 juta atau 36,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.401.618 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pada pendapatan selisih kurs - bersih sebesar Rp280.276 juta dan penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan sebesar Rp121.335 juta.

c. Beban Penyisihan Kerugian Atas Aset Produktif dan Non Produktif

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp636.429 juta, menurun sebesar Rp1.479.761 juta atau 175,5% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp843.332 juta. Penurunan tersebut terutama didorong oleh menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2024 seiring dengan terganggunya kualitas kredit.

d. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2024 sebesar Rp6.078.897 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.027.802 juta atau 21,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5.051.095 juta. Peningkatan beban operasional lainnya terutama karena beban gaji dan tunjangan sebesar Rp249.152 juta atau sebesar 16,7%, dari Rp2.805.970 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.275.122 juta di tahun 2024 yang disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan dan penyesuaian gaji. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat 17,7% atau sebesar Rp341.420 juta dan beban lain-lain meningkat sebesar Rp257.230 juta atau sebesar 93,5%. Kenaikan beban operasional pada tahun 2024 juga disebabkan oleh akuisisi PT Bank Commonwealth.

e. Laba Bersih

Labu bersih Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.866.750 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp775.707 juta atau 19,0% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.091.043 juta. Hal ini terutama karena peningkatan pendapatan bunga bersih dan penurunan biaya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

f. Total Laba Komprehensif setelah pajak

Total laba komprehensif setelah pajak tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.023.172 juta mengalami peningkatan sebesar Rp583.272 juta atau 13,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4.439.900 juta. Hal ini terutama karena peningkatan laba bersih Perseroan.

Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total aset pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp281.008.237 juta, meningkat Rp31.251.089 juta atau sekitar 12,5% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp249.757.139 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan - bersih sebesar Rp16.413.721 juta.

a.1. Pinjaman yang diberikan-bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total pinjaman yang diberikan-bersih pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp162.421.515 juta, meningkat Rp16.413.721 juta atau 11,2% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp146.007.794 juta. Peningkatan pinjaman yang diberikan-bersih ini didukung oleh pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan.

a.2. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp7.520.072 juta, naik Rp5.877.752 juta atau sekitar 357,9% dibandingkan total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp1.642.320 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kelebihan likuiditas pada tahun 2024 lebih banyak ditempatkan dalam bentuk Deposito Berjangka Bank Indonesia.

a.3. Efek-Efek - bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total efek-efek - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp54.065.825 juta, meningkat Rp36.233.733 juta atau sekitar 192,4% dibandingkan total efek-efek-bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp18.438.492 juta. Peningkatan ini dalam rangka manajemen likuiditas Perseroan, yang menempatkan kelebihan likuiditas dalam bentuk efek-efek.

b. Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp240.316.858 juta atau meningkat Rp27.879.387 juta atau 13,1% dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp212.438.871 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah Rp24.176.995 juta atau 13,3%, dari Rp178.555.225 juta pada 31 Desember 2023 menjadi Rp205.932.220 juta pada 31 Desember 2024.

Berikut penjelasan sehubungan liabilitas Perseroan:
- Perseroan mempunyai liabilitas dalam mata uang asing terkait dengan kegiatan usaha perbankan Perseroan terutama berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain liabilitas akseptasi dan pinjaman subordinasi. Perubahan kurs mata uang asing tersebut terhadap Rupiah dapat mempengaruhi jumlah liabilitas Perseroan.
- Tidak terdapat pengaruh perubahan tingkat suku bunga terhadap kemampuan Perseroan dalam mengelola pinjaman atau membayar kewajibannya.
- Perseroan selalu memiliki posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Pengelolaan risiko valuta asing dilakukan dengan menjaga posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Perseroan tidak mempunyai utang yang suku bunganya belum ditentukan.

b.1. Simpanan Nasabah

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp205.932.220 juta, meningkat Rp24.176.995 juta atau 13,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp181.755.225 juta. Peningkatan simpanan nasabah ini didorong oleh peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp59.644.103 juta, Rp54.309.942 juta dan Rp91.978.175 juta di tahun 2024.

b.2. Simpanan dari bank lain

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.450.472 juta, naik Rp1.122.319 juta atau 84,5% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.328.153 juta.

c. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2022, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300 juta. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan commitment fee sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

d. Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023
Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp40.691.379 juta, meningkat sebesar Rp3.711.111 juta atau 9,0% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp37.320.268 juta. Peningkatan ini terutama bersumber dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4.866.750 juta.

e. Arus Kas

a. Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3.996.784 juta sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp790.289 juta, aktivitas arus kas bersih dari aktivitas operasi antara lain dikarenakan penjualan arus kas dari kenaikan dalam liabilitas operasi simpanan nasabah dan menurunnya aset operasi efek-efek yang dibeli dengan nilai jual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

a. Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp27.537.850 juta, sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi sebesar Rp1.294.516 juta. Pergerakan pada tahun 2024 terutama karena pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp111.401.345 juta pembelian aset tetap sebesar Rp377.804 juta, dan pembayaran atas aset hak guna sebesar Rp59.351 juta, yang dikompensasi dengan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp83.321.994 juta.

a. Arus Kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.654.734 juta, menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp3.333.012 juta. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp1.652.061 juta pada tahun 2024.

Belanja Modal

Belanja modal Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp377.804 juta, dimana biaya investasi barang modal untuk bidang peralatan kantor yaitu sebesar Rp235.797 juta, diantaranya diperuntukkan bagi pembelian peralatan kantor serta pengembangan aplikasi yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha baik secara makro maupun mikro yang dapat mempengaruhi hasil usahanya. Kegiatan Perseroan dibidang perbankan antara lain meliputi penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman. Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi Perseroan yang telah disusun dari paling berat hingga paling ringan berdasarkan bobot risiko dan dampak keuangan pada Perseroan. Sesuai dengan bobot risiko dan dampak keuangan yang dijelaskan dibawah ini, risiko utama yang akan dihadapi Perseroan adalah risiko kredit yaitu ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan, dan apabila jumlahnya material dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

1. Risiko Kredit

B. Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang berkaitan dengan Perseroan:

1. Risiko Operasional

2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Strategis
4. Risiko Reputasi
5. Risiko Tingkat Suku Bunga
6. Risiko Persaingan
7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Investasi atau Aksi Korporat

C. Risiko umum:

1. Risiko Pasar
2. Risiko Hukum
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
5. Risiko Terkait Perubahan Kebijakan Pemerintah
6. Risiko Ketertarikan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. Risiko investasi bagi investor pembeli obligasi:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga atau hutang Pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi yang merupakan dampak dari buruknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Untuk penjelasan risiko-risiko usaha secara lebih mendalam dapat dilihat pada Bab V tentang Risiko Usaha dalam Prospektus dan Secara Lengkap terdapat dalam Prospek Usah Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS DISUSUN DARI PALING BERAT HINGGA PALING RINGAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA/KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 2 Mei 2025, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup.

Laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali terdapat tanggal 2 Mei 2025 dengan No. 008412.1457/IAU.1077/1124-11/1/2025 yang dilandantangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan diidentifikasi di Bandung pada tahun 1941 dengan nama *N.V. Nederlandisch Indische Spaar En Deposito Bank* berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat dihadapan Theodor Johan Indewey Gerlings pada saat itu Notaris di Purwakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari yang berwajib menurut penetapan Directeur van Justitie No.A.42/69 tanggal 28 April 1941 serta telah diumumkan dalam Berita Javasche Courant No.49 tanggal 20 Juni 1941, *Bijsvoel* No.1961 dan Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 16 Januari 1951, Tambahan No.21 (Akte Pendirian No.6/1941). Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dan Menterai Keuangan Republik Indonesia No.8 tanggal 2 Agustus 2024 yang diubah No.20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 239/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan izin sebagai bank persepsi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No.S.35/MK/03/1993 tanggal 6 Januari 1993 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-2011/MK.02/2003 tanggal 14 Mei 2003 Perseroan ditunjuk sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi *On-Line*. Berdasarkan surat keputusan Bank Indonesia No. 7592/DPIP/Pr tanggal 8 Agustus 2005, tertanggal tanggal 5 Oktober 2005 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari Jl. Taman Oborjuning Selatan No. 31 Bandung 40114 ke Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720. Dan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8457/DPIP/Pr tanggal 16 Juni 2006, tertanggal tanggal 3 Juli 2006 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari alamat lama Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720 ke alamat baru di Jl. Prof. Dr. Sartio Kav. 25 Jakarta Selatan 12940.

Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk, izin usaha PT Bank NISP Tbk telah dialihkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/83/KEP/GB/2008 tanggal 15 Desember 2008 dan Perseroan telah memiliki izin usaha untuk syariahi berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/11/KEP.DP/09 tanggal 8 September 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, PT Bank OCBC Indonesia efektif menggabungkan diri ke dalam Perseroan. Penggabungan usaha ini telah memperoleh izin dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/86/KEP/03/2010 tentang Perubahan Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk tertanggal 22 Desember 2010 (Keputusan Gubernur BI). Terhadap sejak berlakunya Keputusan Gubernur BI, izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 591/MK/07/1987 tanggal 8 Maret 1987 tentang Perubahan Izin Usaha PT Bank OCBC NISP di Jakarta sebagaimana diubah dengan Salinan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 51/15/KEP.DGS/2003 tanggal 17 Maret 2003 tentang perubahan nama PT Bank OCBC NISP menjadi PT Bank OCBC Indonesia, dinyatakan tidak berlaku lagi, sehingga seluruh hak dan kewajiban PT Bank OCBC Indonesia beralih kepada PT Bank OCBC NISP Tbk hasil merger.

Pada November 2023, sejalan dengan perubahan OCBC Bank secara kelompok, Bank melakukan pembauran nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC. Serta membuka cabang baru untuk menjangkau lebih jauh tenaga kerja dan kolaborasi menyeluruh. Rebranding pada merek dan logo ini, tidak mengubah nama legal Bank yaitu tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya pada tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC) untuk kemudian bergabung (merger) ke dalam OCBC. Pembelian saham dan penggabungan PTBC merupakan langkah sejajar penting yang memperkuat kualitas OCBC di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, serta menegaskan komitmen Bank untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah diadopsikan Akti Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Besar No.8 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.03-182706 tanggal 15 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0170578.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Agustus 2024 (Akte PKR No.8/2024) yang mengubah dan menyesuaikan anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan Pasal 18 Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan ketentuan dengan Peraturan OJK No.2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah serta melakukan penyusunan kembali struktur isi anggaran dasar Perseroan.

Struktur Pemodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan
Sampai dengan saat Prospektus diterbitkan struktur pemodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta PKR No. 43/2018 Juncto Akta PKR No. 8/2024 dan DPS Perseroan per tanggal 30 April 2025, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000.000.000	6.250.000.000.000	
Modal Disiapkan dan Diinvestasikan Peruh:			
- OCBC Overseas Investor Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.173.903.000	85,08
Komisaris Perseroan			
Pranukti Surjajudha	451.242	56.492.750	0,00
Direktur Perseroan			
Pranesti Surjajudha	3.282.420	411.522.500	0,01
Hartati	2.820.000	352.500.000	0,01
Martin Widjaja	288.000	36.000.000	0,00
Andree Krishnawan Widjajakusuma	288.000	36.000.000	0,00
Johannes Husin	288.000	36.000.000	0,00
The Ka Jit	180.000	22.500.000	0,00
Lili S. Budiana	180.000	22.500.000	0,00
- Pemegang saham Masyarakat (pemilikan masing-masing di bawah 5%)	3.418.649.386	427.331.173.250	14,91
Jumlah Modal Disiapkan dan Diinvestasikan Peruh	27.054.703.072	2.868.162.121.500	100,00
Saham dalam Peruh			
- OCBC Overseas Investor Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.173.903.000	85,08

Pengurusan dan Penguasaan
Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") masing-masing untuk jangka waktu tertinggi sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditetapkannya RUPS tahun yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan dan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Atau Perusahaan Publik. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014** tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2014") **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021** Tentang Bank Umum ("POJK No.12/2021"). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023 ("Akte PKR No.16/2023") **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014** tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2014") **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021** Tentang Bank Umum ("POJK No.12/2021").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0161914 tanggal 24 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0069977.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Maret 2025 ("Akte PKR No.27/2025") **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014** tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2014") **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021** Tentang Bank Umum ("POJK No.12/2021").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0219455 tanggal 29 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117915.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 28 Mei 2025 ("Akte PKR No.41/2025"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keterangan singkat mengenai masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Pranukti Surjajudha
2. Wong Pik Yun Helen
3. Na Wu Beng
4. Hartadi Agus Sarwono
5. Jusuf Halim
6. Betti S. Alisjahbana
7. Siak Kiung Nicholas

Direksi

1. Parwati Surjajudha
2. Hartati
3. Martin Widjaja
4. Andree Krishnawan W.
5. Johannes Husin
6. The Ka Jit
7. Lili S. Budiana
8. Heriyanto

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dapat dilihat dalam Prospektus.

a. Retail Banking

a. Produk Simpanan

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai inisiatif yang berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp205,2 triliun atau meningkat sebesar 13,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp181,8 triliun, kontribusi utama berasal dari dana murah ("CASA") sebesar 55,3%.

Kredit Konsumen

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Perseroan pada tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 70% dari total kredit konsumen.

Kartu Kredit

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp17,9 triliun atau meningkat lebih dari 60%. Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun brand equity melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Selain salturnya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent* dan *affluent*), sedangkan Voyage menyasar segmen Premier dan Private Banking (*high net worth*).

Wealth Management dan Premier Banking dan Private Banking terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan Perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah Private Banking, Perseroan juga menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya.

Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2024, Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan menunjukkan perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat dari total aset UUS sebesar Rp11,0 triliun dan laba bersih

Rp82,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp6,1 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp8,6 triliun. Komposisi penyulutan dana adalah 54,1% pada pembiayaan KPR **ib** dan 45,9% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 65,5%. Rasio pembiayaan produktif bruto dan rasio pembiayaan bermaslah bersih masing-masing sebesar 2,5% dan 1,4%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 0,8% dan 70,3%.

b. Business Banking

SME Banking

Perseroan mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise* (SME) Banking dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu. Perseroan juga senantiasa berpartisipasi dalam Pembiayaan Inklusif.

Business Banking Funding Business

Segmen *Business Banking Funding Business* (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit.

Commercial Banking & Enterprise Banking

Segmen *Commercial & Enterprise Banking* mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berwanasah hijau/berkelanjutan.

Corporate Banking

Corporate Banking fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

Financial Institution

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperlurus kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dana pensiun dan perusahaan sekuritas. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Transaction Banking

Transaction Banking terdiri dari Trade Finance dan Cash Management. Fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengeluaran arus kas.

Global Market

Selama tahun 2024, *Global Markets* telah meningkatkan layanan nasabah dalam bertransaksi secara online, baik melalui *OCBC Mobile* dan *OCBC Business mobile*. Perseroan tidak